

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan ukuran tingkat motivasi kerja yang telah dipaparkan pada analisis deskriptif dapat diketahui bahwa motivasi kerja di PT Sanbe Farma Bandung ukuran indikator tertinggi berada pada indikator penghargaan sedangkan indikator yang terendah berada pada indikator kebutuhan fisik dan secara keseluruhan analisis deskriptif motivasi kerja di kategorikan baik, hal ini menunjukkan bahwa sebagian pegawai menganggap perusahaan mampu untuk memberikan pengakuan kepada pegawai yang berprestasi serta memberikan penghargaan sebagai ucapan terimakasih kepada pegawai karena telah melakukan dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik.
2. Berdasarkan ukuran tingkat disiplin kerja yang telah dipaparkan pada analisis deskriptif dapat diketahui bahwa disiplin kerja di PT Sanbe Farma Bandung ukuran indikator tertinggi berada pada indikator taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan, sedangkan indikator yang terendah berada pada indikator taat terhadap aturan waktu. Dan secara keseluruhan analisis deskriptif disiplin kerja dikategorikan baik, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai staff administrasi di PT Sanbe Farma Bandung sudah disiplin dalam bekerja, menghormati atasan sebagai pimpinan, sopan santun dan saling menghargai kepada

sesama rekan kerja, serta menjaga lingkungan dan fasilitas kantor dengan baik.

3. Berdasarkan ukuran tingkat efektivitas kerja yang telah dipaparkan pada analisis deskriptif dapat diketahui bahwa efektivitas kerja pegawai staff administrasi di PT Sanbe Farma Bandung ukuran indikator tertinggi berada pada indikator kepuasan kerja sedangkan indikator terendah berada pada indikator kemampuan menyesuaikan diri. Dan secara keseluruhan analisis deskriptif efektivitas kerja dikategorikan cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa sebagian pegawai masih belum maksimal dalam bekerja dan menyelesaikan pekerjaannya sehingga efektivitas kerja belum tercapai dengan baik.
4. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi antara variabel motivasi kerja terhadap efektivitas kerja pegawai dalam kategori korelasi yang lemah. Dalam pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja terhadap efektivitas kerja pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai yang artinya jika terdapat kenaikan dalam motivasi kerja maka akan mempunyai pengaruh yang besar atau menentukan pada efektivitas kerja.
5. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi antara variabel disiplin kerja terhadap efektivitas kerja pegawai dalam kategori korelasi yang lemah. Dalam pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja terhadap efektivitas kerja pegawai

berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai yang artinya jika terdapat kenaikan dalam disiplin kerja maka akan mempunyai pengaruh yang besar atau menentukan pada efektivitas kerja.

6. Berdasarkan dari hasil pengujian antara variabel motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja pegawai mempunyai nilai korelasi yang berkategori cukup tinggi dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti seperti kepuasan kerja, komitmen karyawan, kompetensi karyawan. Dalam pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara simultan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja berpengaruh positif dan signifikan yang artinya motivasi kerja dan disiplin kerja mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mencoba memberikan saran bagi PT Sanbe Farma Bandung, saran tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Sanbe Farma Bandung. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Motivasi kerja pada PT Sanbe Farma Bandung dalam kategori baik. Namun walaupun dikatakan baik tetapi masih ada permasalahan dalam kebutuhan fisik. Oleh karena itu diharapkan perusahaan dapat lebih menggali dan memperhatikan faktor-faktor yang mendukung terpenuhinya kebutuhan fisik seperti memberikan insentif , bonus lebih

besar lagi sesuai dengan kinerja dan prestasi kerjanya yang sudah dihasilkan selama bekerja agar setiap pegawai dapat mencukupi kebutuhan fisiknya dengan demikian pegawai akan semakin termotivasi dan lebih giat dalam berkerja sehingga jika pegawai termotivasi untuk melakukan yang terbaik maka akan berdampak baik untuk perusahaan.

2. Disiplin kerja pada PT Sanbe Farma Bandung dalam kategori baik. Namun walaupun dikatakan baik tetapi masih ada permasalahan dalam taat terhadap waktu. Oleh karena itu diharapkan perusahaan perlu meningkatkan lagi penerapan disiplin kerja yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan tanggung jawab dan resiko dari pekerjaan yang dilakukan kemudian memberikan sanksi kepada pegawai yang tidak disiplin guna untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai di perusahaan.
3. Efektivitas kerja pada PT Sanbe Farma Bandung dalam kategori cukup baik. Namun walaupun di katakan cukup baik tetapi masih ada pegawai yang sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pekerjaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi yang diberikan oleh atasan dan juga peran sesama rekan kerja yang kurang aktif dalam mendukung setiap pegawai untuk terlibat dalam aktivitas yang ada di perusahaan. Dan juga pekerjaan yang diberikan tidak sesuai dengan jabatan dan kemampuan kerja pegawai sehingga peneliti menyarankan agar perusahaan lebih memberikan motivasi berupa *gathering* pegawai agar setiap karyawan dapat berbaur dan lebih akrab dengan sesama rekan kerja dengan demikian dapat menciptakan lingkungan kerja yang

efektif dan efisien sehingga pegawai pun merasa nyaman untuk bekerja di PT Sanbe Farma Bandung dengan begitu efektivitas kerja di perusahaan akan tercapai dan membantu perusahaan mewujudkan tujuannya dan membuat PT Sanbe Farma Bandung menjadi lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan variabel lainnya sebagai variabel independen seperti variabel kepuasan kerja, komitmen karyawan, dan kompetensi karyawan. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas kerja selain motivasi kerja dan disiplin kerja.